



Pengaruh SMK3 Pada Kinerja Karyawan

Muhammad Sahputra¹, Susilawati²

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera utara

²Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara

^{1*}seiranocode@email.com, susilawati@uinsu.ac.id

Abstrak

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah kerangka kerja yang dirancang untuk mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SMK3 melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas kerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan, mengurangi tingkat absensi dan turnover, serta mendorong kedisiplinan dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. SMK3 membentuk budaya keselamatan yang kuat, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap keselamatan kerja, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kinerja individu dan organisasi.

Kata Kunci: Kesehatan, Keselamatan, Sistem

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan menjadi fokus utama bagi organisasi yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dan keunggulan kompetitif. Pengelolaan kinerja yang efektif tidak hanya mencakup aspek produktivitas dan efisiensi kerja, tetapi juga melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan keselamatan karyawan. Dalam era yang semakin berkembang dan kompetitif, organisasi dihadapkan pada tuntutan untuk mengoptimalkan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai bagian integral dari strategi manajemen sumber daya manusia mereka. Dalam konteks ini, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) muncul sebagai pendekatan proaktif yang dirancang untuk mempromosikan praktik-praktik keselamatan yang terstandarisasi dan berkelanjutan di tempat kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia dan operasional perusahaan. Untuk mengidentifikasi, mengontrol, dan mengurangi risiko yang dapat membahayakan karyawan di tempat kerja, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini, SMK3 yang efektif membantu kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan kinerja organisasi.

Menurut International Labour Organization (ILO), praktik K3 yang baik dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Ini meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mengurangi biaya terkait insiden kerja. Selain itu, lingkungan kerja yang aman meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, yang berdampak positif pada kinerja pribadi dan organisasi secara keseluruhan.

Hubungan positif antara penerapan SMK3 dan kinerja karyawan ditunjukkan oleh sejumlah penelitian empiris. Misalnya, penelitian oleh Neal dan Griffin (2006) menemukan bahwa perusahaan dengan sistem K3 yang baik meningkatkan motivasi karyawan, menurunkan tingkat absensi, dan meningkatkan kualitas kerja. Studi juga menemukan bahwa karyawan merasa lebih aman dan nyaman, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan produktif.

Menurut Lingard dan Rowlinson (2005), perusahaan yang menerapkan SMK3 secara efektif juga mendapatkan peningkatan reputasi dan daya saing. Perusahaan dengan standar K3 yang tinggi lebih menarik tenaga kerja potensial dan mampu meningkatkan retensi karyawan karena persepsi karyawan bahwa perusahaan mereka peduli dengan kesejahteraan mereka. Pada akhirnya, ini menghasilkan lebih banyak loyalitas dan komitmen karyawan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh SMK3 pada karyawan dengan menganalisis hasil penelitian – penelitian terdahulu.

METODE

Jurnal ini menggunakan metodologi teknik studi literatur dan tinjauan jurnal, dengan total sekitar 6 jurnal nasional, hasil penulisan dalam penelitian ini dikumpulkan dari temuan penelitian ilmiah sebelumnya. Dengan menggunakan sumber “Google Scholar” dan frasa “Pengaruh SMK3 pada Kinerja Karyawan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
Rati Utami Sari Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 10(1), 231-246. 2023	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Jalan Terhadap Kinerja Karyawan PT Fahmitra Rahayu.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Berdasarkan hasil analisis dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa Program Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Fahmitra Rahayu. Output regresi nilai signifikansi variabel keselamatan kerja terhadap kinerja adalah $0,002 < 0,05$, t hitung $2,017 > 2,014$, dan t tabel menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara signifikan, dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja
Elphiana E.G , Yuliansyah M. Diah , & M. Kosasih Zen Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan, 3(2), 105. 2017	Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih	Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner. Data sekunder sebagai data pendukung diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat memengaruhi kinerja karyawan PT Pertamina EP Assset 2 Wilayah Prabumulih. Hal ini menunjukkan bahwa K3 meningkatkan kinerja karyawan karena memberikan rasa nyaman dalam bekerja dan kepercayaan akan mendorong perilaku kerja yang lebih baik melalui jaminan kesehatan dan komunikasi antara pekerja dan manajer.
Kumala Fatma, Bernard Hasibuan, Ninin Gusdini Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 7(2). 2022	Pengaruh Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Operasi Rumah Sakit King Fahad Madinah Al-Munawwaroh	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional deskriptif cross sectional. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Metode analisis data menggunakan analisis	Pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) di ruang operasi Rumah Sakit King Fahad Madinah Al-Munawwaroh berjalan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 80 % sedangkan 20% berjalan dalam kategori kurang baik. Kinerja perawat di ruang operasi Rumah Sakit King Fahad Madinah Al-Munawwaroh keseluruhan berkinerja dalam kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan

		uji regresi sederhana	sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) terhadap kinerja perawat serta pengaruh SMK3 terhadap kinerja perawat sebesar 24,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di ruang operasi Rumah Sakit King Fahad Madinah Al-Munawwaroh.
Derita Qurbani, Upay Selviyana Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Universitas Pamulang . 2018	Pengaruh Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trakindo Utama Cabang BSD	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan teknik studi pustaka dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Trakindo Utama Cabang BSD	Dari analisis data yang penulis lakukan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Trakindo Utama Cabang Bsd, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = a+b(x)$ adalah $59,476+0,6007(x)$. Dengan demikian, jika keselamatan dan kesehatan kerja (x) meningkat 1 maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,6007. Korelasi $r_{xy} = 0,4619$ berada di antara 0,400 dan 0,599, yang merupakan tingkat hubungan korelasi sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan PT. Trakindo Utama Cabang Bsd dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja.
Ade Fauji. SE., MM 2020	Analisis Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (Smk3) Dan Tingkat Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Cargill Indonesia – Grains And Oilseed Supply Chain	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Analisis Jalur (Path Analysis) dengan perangkat lunak Lisrel 8.80.	<ol style="list-style-type: none"> 1. SMK3 berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. 2. Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana disiplin kerja juga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja karyawan dibandingkan dengan SMK3. 3. Secara bersama-sama SMK3 dan Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan total pengaruh dari kedua variabel tergolong sedang. Hal ini membuktikan bahwa jika kedua

			variabel tersebut secara bersama-sama dijalankan maka kinerja karyawan akan dicapai secara optimal.
--	--	--	---

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pekerjaan adalah keselamatan dan kesehatan kerja; contohnya, pembangunan proyek konstruksi adalah salah satu faktor yang mendorong kemajuan suatu negara, tetapi ada banyak hal yang menghambat dan menimbulkan risiko kerja. Salah satunya adalah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena tidak menerapkannya akan mengakibatkan konsekuensi negatif seperti peningkatan risiko kecelakaan kerja, yang pada gilirannya meningkatkan kerugian perusahaan dan meningkatkan biaya yang terkait dengan kecelakaan kerja, baik ringan maupun berat. (Awuy et al., 2017)

Menurut Mangkunegara dalam Priyano & Harianto (2020), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah konsep dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan jasmani dan rohani tenaga kerja, serta manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dan mencakup struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan, menerapkan, mencapai, peninjauan, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan aktivitas kerja.

Efektivitas karyawan telah diakui oleh pakar dalam berbagai bidang oleh Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peningkatan produktivitas, pengurangan absensi dan kecelakaan kerja, dan peningkatan kualitas kerja adalah beberapa manfaat utama yang telah diidentifikasi. Menurut Fernández-Muñiz et al. (2009), penerapan SMK3 yang efektif meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan kepuasan dan motivasi karyawan. Selain itu, Robson et al. (2007) menemukan bahwa intervensi SMK3 yang efektif tidak hanya meningkatkan keselamatan kerja, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Akibatnya, SMK3 berdampak positif pada kinerja karyawan secara keseluruhan dan pada lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Kinerja karyawan, menurut Mangkunegara (2005), didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Kemampuan dan motivasi adalah dua komponen yang mempengaruhi kinerja.

Dalam penelitian yang dilakukan (Idrus dkk, 2020), didapatkan hasil bahwa SMK3 dapat meningkatkan kinerja karyawan secara keseluruhan, seperti yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oleh Rati (2023), Derita & Upay (2018), Kumala & Hasibuan (2022), Elphiana dkk (2017), dan Ade, (2020).

Hubungan positif antara penerapan SMK3 dan kinerja karyawan ditunjukkan oleh sejumlah penelitian empiris. Misalnya, penelitian oleh Neal dan Griffin (2006) menemukan bahwa perusahaan dengan sistem K3 yang baik meningkatkan motivasi karyawan, menurunkan tingkat absensi, dan meningkatkan kualitas kerja. Studi juga menemukan bahwa karyawan merasa lebih aman dan nyaman, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan produktif.

Menurut Jiang et al. (2019), penerapan SMK3 yang efektif dapat mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Pekerja yang sehat dan merasa aman cenderung memiliki tingkat absensi yang lebih rendah dan kinerja yang lebih baik.

Dalam bukunya, Kasmir (2019) menjelaskan bahwa kedisiplinan karyawan dapat ditingkatkan dengan menerapkan SMK3 yang baik. Hal ini disebabkan oleh prosedur keselamatan yang ketat dan kebiasaan kerja aman yang dibuat oleh SMK3, yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ade, (2020).

SMK3 yang baik akan sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan serta dapat meningkatkan produktivitas Perusahaan, Karyawan yang merasa aman dan nyaman pada saat bekerja akan sangat bermanfaat bagi perusahaan dan SMK3 yang baik juga akan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan. Manajemen memiliki peran penting dalam SMK3, Manajemen yang baik dalam mengelola SMK3 akan menimbulkan hasil yang baik dan apa bila manajemen yang buruk dalam mengelola SMK3 maka akan menimbulkan hasil yang buruk baik itu bagi karyawan maupun Perusahaan.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas kerja. Lingkungan kerja yang aman dan sehat meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan, mengurangi tingkat absensi dan turnover, serta mendorong kedisiplinan dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. SMK3 membentuk budaya keselamatan yang kuat, meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap keselamatan kerja, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kinerja individu dan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awuy, T., Pratahis, P. A., & Mangare, J. B. (2017). Faktor-faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Konstruksi Di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 5(4).
- International Labour Organization (ILO). (2013). *Safety and Health at Work: A Vision for Sustainable Prevention*.
- Kasmir. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktik". Jakarta: Rajawali Pers.
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2006). A Study of the Lagged Relationships Among Safety Climate, Safety Motivation, Safety Behavior, and Accidents at the Individual and Group Levels. *Journal of Applied Psychology*, 91(4), 946-953.
- Idrus, I., Hakim, H., Utama, M. F. S., & Sumiarti, S. (2022). Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Studi Kasus: PT Industri Kapal Indonesia (PT IKI) Persero. *Journal Industrial Engineering and Management (JUST-ME)*, 3(01), 5-10.
- Lingard, H., & Rowlinson, S. (2005). *Occupational Health and Safety in Construction Project Management*. Spon Press.
- Priyono, A. F., & Harianto, F. (2020). Analisis penerapan Sistem Manajemen K3 dan kelengkapan fasilitas K3 pada proyek konstruksi gedung di Surabaya. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil*, 4(2), 11-16.
- Jiang, L., Lavaysse, L. M., & Probst, T. M. (2019). Safety climate and safety outcomes: A meta-analytic comparison of universal vs. industry-specific safety climate predictive validity. *Work & Stress*, 33(1), 41-57.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya
- Robson, L. S., Clarke, J. A., Cullen, K., Bielecky, A., Severin, C., Bigelow, P. L., ... & Mahood, Q. (2007). The effectiveness of occupational health and safety management system interventions: A systematic review. *Safety Science*, 45(3), 329-353.
- Fernández-Muñiz, B., Montes-Peón, J. M., & Vázquez-Ordás, C. J. (2009). Relation between occupational safety management and firm performance. *Safety Science*, 47(7), 980-991